

TUPAI PADA KARYA TAPESTRI

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Salah Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

RINA ANDARESTA
NIM : 19020061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

TUPAI PADA KARYA TAPESTRI

Nama : Rina Andaresta
NIM : 19020061
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2023

Disetujui untuk Ujian :

Dosen Pembimbing

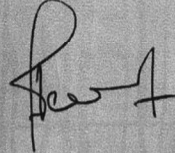


Dr. Jupriani, M. Sn.

NIP.19631008.199003.2.003

Mengetahui :

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn.

NIP : 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Tupai Pada Karya Tapestri
Nama : Rina Andaresta
NIM : 19020061
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

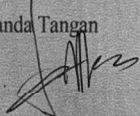
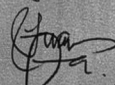
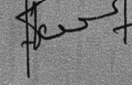
Padang, 15 Agustus 2023

Tim Penguji :

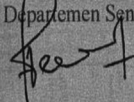
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

- | | |
|------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Jupriani, M. Sn. NIP.19631008.199003.2.003 |
| 2. Anggota | : Drs. Irwan, M. Sn. NIP. 19620709.199103.1.003 |
| 3. Anggota | : Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn. NIP : 19830201.200912.2.001 |

Tanda Tangan

- | | |
|------|---|
| : 1. |  |
| : 2. |  |
| : 3. |  |

Menyetujui :
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Sn.
NIP : 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul Tupai Pada Karya Tapestri adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Kina Andaresta
19020061

ABSTRAK

Rina Andaresta, 2023 : Tupai Pada Karya Tapestri

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan kehidupan tupai ke dalam karya tapestri. Penulis menjadikan tupai sebagai objek dalam berkarya tapestri karena bentuk visual dari karakter tupai yang lucu dan unik, dari gerak-geriknya serta kelakuannya yang menggemaskan. Penulis terinspirasi untuk memvisualisasikan bentuk tupai ke dalam bentuk karya tapestri dan menjadikannya sebagai karya hiasan dinding.

Metode penciptaan pada karya akhir ini dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari tahap persiapan dengan mencari ide dengan melakukan pengamatan, elaborasi dengan mengumpulkan berbagai data, sintesis menetapkan ide, tahap realisasi konsep membuat karya seni tapestri, dan tahapan penyelesaian dengan melakukan pameran bersama.

Tujuh karya tapestri dengan ukuran 60 cm x 50 cm dengan media utama benang wol berdasarkan tema “lingkungan alam”, sesuai dengan ide tentang objek tupai maka dikembangkan melalui tujuh judul yaitu “menggerogoti kacang”, “melompat”, “memanjat”, “mencari mangsa”, “kasih sayang”, “tidur”, “makan”.

Kata kunci :Karya Tapestri, Tupai

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “Tupai Pada Karya Tapestri”. Penulis menyadari bahwa Karya Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat berbagai pihak selama menyusun Karya Akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Departemen Seni Rupa FBS.
2. Ibu Dr. Jupriani, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sejak awal pembuatan Karya Akhir sampai kepada tahap terselesainya pembuatan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan Karya Akhir dan penulisan Proposal serta Laporan karya akhir.
4. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan serta saran untuk penyempurnaan proses pembuatan Karya Akhir dan penulisan Proposal serta Laporan Karya Akhir.
5. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.

7. Terimakasih kepada orang tua penulis dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan doa, dukungan, semangat dan perhatian kepada penulis. Sehingga penulis sampai pada tahap ini.
8. Shafira Awaluddin.
9. Habibul Ikram.
10. Serta seluruh teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan Karya Akhir ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sekali di dalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi tata bahasa maupun dalam materi yang disajikan, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam pembuatan laporan karya akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran beserta masukan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan karya akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan karya akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Padang, 10 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| COVER | |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... | i |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Rumusan Ide Penciptaan..... | 3 |
| C. Orisinalitas | 4 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| BAB II KONSEP PENCIPTAAN..... | 7 |
| A. Kajian Sumber Penciptaan..... | 7 |
| 1. Tupai | 7 |
| 2. Jenis Tupai | 10 |
| B. Landasan Penciptaan..... | 11 |
| C. Karya Relevan..... | 23 |
| D. Konsep Perwujudan / Penggarapan..... | 25 |
| BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN | 27 |
| A. Metode..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| B. Proses Penciptaan..... | 27 |
| C. Kerangka Penciptaan..... | 43 |
| D. Jadwal Pelaksanaan..... | 44 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA..... | 46 |
| A. Deskripsi Karya..... | 46 |
| B. Pembahasan Karya..... | 47 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. Simpulan..... | 66 |
| B. Saran-saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1. Gambar 1. Karya Relevan | 4 |
| 2. Gambar 2 Teknik corak rata..... | 21 |
| 3. Gambar 3 Teknik soumak | 22 |
| 4. Gambar 4 Teknik Sambung kait | 22 |
| 5. Gambar 5 Teknik Giordes..... | 23 |
| 6. Gambar 6 Karya Relevan | 23 |
| 7. Gambar 7 Karya Relevan | 24 |
| 8. Gambar 8 Sketsa alternatif 1 | 30 |
| 9. Gambar 9 Sketsa alternatif 2 | 30 |
| 10. Gambar 10 Sketsa alternatif 3 | 30 |
| 11. Gambar 11 Sketsa alternatif 4 | 30 |
| 12. Gambar 12 Sketsa alternatif 5 | 30 |
| 13. Gambar 13 Sketsa alternatif 6 | 30 |
| 14. Gambar 14 Sketsa alternatif 7 | 31 |
| 15. Gambar 15 Sketsa alternatif 8 | 31 |
| 16. Gambar 16 Sketsa alternatif 9 | 31 |
| 17. Gambar 17 Sketsa alternatif 10 | 31 |
| 18. Gambar 18 Sketsa alternatif 11 | 31 |
| 19. Gambar 19 Sketsa alternatif 12 | 31 |
| 20. Gambar 20 Sketsa alternatif 13 | 32 |
| 21. Gambar 21 Sketsa alternatif 14 | 32 |
| 22. Gambar 22 Sketsa menggerogoti kacang | 32 |
| 23. Gambar 23 Sketsa melompat | 33 |
| 24. Gambar 24 Sketsa memanjat..... | 33 |
| 25. Gambar 25 Sketsa mencari mangsa | 34 |
| 26. Gambar 26 Sketsa kasih sayang | 34 |
| 27. Gambar 27 Sketsa tidur..... | 35 |
| 28. Gambar 28 Sketsa makan..... | 35 |
| 29. Gambar 29 Ram | 36 |
| 30. Gambar 30 Gunting..... | 37 |
| 31. Gambar 31 Benang wol..... | 37 |
| 32. Gambar 32 Benang jagung..... | 38 |
| 33. Gambar 33 Memasang benang lungsi | 38 |
| 34. Gambar 34 Memasang soumak | 39 |
| 35. Gambar 35 Memindahkan sketsa | 40 |
| 36. Gambar 36 Menenun teknik datar..... | 40 |
| 37. Gambar 37 Membentuk objek..... | 41 |
| 38. Gambar 38 Karya yang sudah dibingkai | 41 |
| 39. Gambar 39 Menggerogoti kacang..... | 48 |

| | |
|------------------------------------|----|
| 40. Gambar 40 Melompat | 51 |
| 41. Gambar 41 Memanjat..... | 54 |
| 42. Gambar 42 Mencari mangsa | 56 |
| 43. Gambar 43 Kasih sayang | 59 |
| 44. Gambar 44 Tidur..... | 62 |
| 45. Gambar 45 Makan..... | 64 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1. Kerangka Konseptual..... | 43 |
| Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan..... | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tupai adalah segolongan mamalia kecil yang hidup di alam bebas. Tupai memiliki badan berukuran kecil dengan kepala yang menyerupai kepala tikus dan sering disamakan dengan bajing karena bentuknya yang hampir sama. Seluruh badannya diselimuti bulu halus berwarna abu-abu, coklat dan ada juga berwarna coklat kemerahan dengan bagian tubuh depannya berwarna putih. Pada tubuhnya terdapat ekor yang berguna untuk menjaga keseimbangan ketika melompat dari pohon satu ke pohon yang lain dan berkeliaran pada cabang ranting pohon. Matanya berwarna hitam dan kumis yang juga memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan. Apabila kumis tersebut dipotong ia akan kehilangan keseimbangannya. Selain itu ia merupakan hewan pemakan serangga, buah-buahan dan kacang-kacangan.

Tupai merupakan hewan yang sudah dikategorikan sebagai hewan yang langka karena populasinya menurun disebabkan oleh banyaknya manusia yang memburu serta juga menjadikannya sebagai hewan peliharaan. Berdasarkan surat kabar tempo edisi 17 Oktober 2008 mengenai status konservasi sejumlah primata dan mamalia kecil yang hidup di Indonesia memuat data bahwa beberapa jenis tupai di Indonesia mengalami kepunahan antara lain Tupai Mentawai, Tupai Raksasa Sulawesi, dan beberapa Tupai terbang yang ditemukan di Indonesia, seperti tupai terbang

bermisai dan tupai terbang Siberut, juga menurun statusnya menjadi rentan atau terancam. Sedangkan tupai raksasa hitam dan tupai muka tikus justru peringkatnya naik dari beresiko rendah menjadi hampir beresiko.

Tupai merupakan hewan yang lucu dengan berbagai keunikan yang dimilikinya. Dari cara ia melompat, menyembunyikan makanan di dalam mulutnya, dan pada saat ia menggerogoti kacang yang terlihat sangat menggemaskan. Sehingga tidak sedikit orang yang menjadikannya sebagai hewan peliharaan. Bahkan ia juga dijadikan sebagai karakter pada film-film animasi seperti pada film Sponsbob dan Ice Age. Pada film tersebut dibuat kelakuan tupai yang lucu saat ia menyembunyikan makanan dan melindungi makanannya dari predator lain. Dilihat dari ekornya yang tegak berumbai dengan bulu-bulu terlihat halus dan tebal seperti bulu kucing. Terlihat indah melambai saat ia melompat seolah terbang pada cabang ranting pohon. Matanya yang berwarna hitam besar dengan wajahnya yang kecil terlihat lucu dan kumisnya disamping kiri dan kanan hidungnya. Ia memiliki gigi yang bisa copot seperti gigi manusia. Giginya terlihat dua di depan seperti gigi kelinci yang berguna untuk menggigit kacang-kacangan yang bertekstur keras.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik menjadikan tupai sebagai objek dalam berkarya tapestri karena bentuk visual dari karakter tupai yang lucu dan unik, dari gerak-geriknya serta tingkah lakunya yang menggemaskan yang dibuat ke dalam bentuk karya tapestri dan dijadikan sebagai karya hiasan dinding. Ide dalam berkarya ini

terinspirasi dari hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar dan terfokus kepada tupai yang salah satu jenisnya yaitu jenis tupai pohon yang sebagian besar aktifitasnya adalah berada di pohon. Dalam pembuatan karya ini menggunakan teknik tapestri dalam proses perwujudannya yaitu teknik giordes dalam pembuatan objek, teknik soumak dan teknik datar untuk pembuatan latar. Bahan-bahan yang digunakan antara lain benang wol sebagai bahan utama dalam pembuatan karya dan cenderung menggunakan warna-warna gelap yaitu perpaduan warna hijau dan warna coklat serta menggunakan warna cerah seperti putih dan biru muda yang digunakan sebagai warna langit dan awan, kemudian benang jagung yang digunakan sebagai benang lungsi. Tapestri dapat dijadikan sebagai pekerjaan sambil dengan menggunakan modal yang terjangkau. Banyak orang yang tidak tahu bahwa kriya tapestri ini memiliki nilai jual yang tinggi sesuai dengan hasil kreatifitas karya yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama ibu Riska Sandika M, Sn. (28/11/22), seorang dosen desain dari Universitas Trisakti, mengemukakan bahwa harga jual karya tapestridijual sesuai dengan perhitungan kreatifitas dan pertimbangan nilai estesisnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin membuat karya akhir dengan judul **“Tupai Pada Karya Tapestri”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan, maka rumusan ide penciptaan dari masalah di atas adalah:

Bagaimana memvisualisasikan kehidupan tupai ke dalam karya tapestri?

C. Orisinalitas

Pada setiap masing-masing karya tentu memiliki keunikan dan gaya tersendiri yang nantinya akan menjadi ciri khas karya yang dibuat. Penulis menjadikan beberapa hasil karya dari seniman terdahulu sebagai acuan dalam berkarya.

Seperti halnya karya seniman serat Indonesia yaitu Bapak Biranul Anas yang telah banyak menghasilkan berbagai macam karya seni serat salah satunya adalah tapestri. Keberagaman yang ada pada karya Bapak Biranul Anas tidak hanya dari segi bentuk tetapi juga dari segi tema yang dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia yaitu seperti tema tentang perempuan, lingkungan hidup (alam), sosial, politik serta keagamaan (religi) dengan memasukkan unsur kebudayaan Indonesia.



Gambar 1

Judul : Madame

Ukuran : 80x160 cm

Teknik : Tapestri, sulam dan tempel (kolase)

Bahan : wol akrilik, manik-manik, dan daun sukun kering

Tahun : 2009

(Sumber : perpustakaan.ac.id)

Karya bapak biranul anas yang berjudul Madame memiliki unsur kebudayaan yang menonjolkan tema yang bertemakan tentang perempuan. Keberagaman karya dari segi visual dan materialnya terlihat dari warna, garis, komposisi, dan tekstur serta dari penggunaan materialnya umumnya menggunakan serat-serat alam. Penulis menjadikan karya beliau sebagai pedoman dan inspirasi dalam berkarya.

Dari segi persamaan, karya yang akan dibuat memiliki kesamaan dari segi penggunaan teknik yaitu sama-sama menggunakan teknik hand weaving yaitu teknik tapestri yang diterapkan pada pembuatan latar karya. Menambahkan teknik sulam pada latar juga menggunakan teknik kolase dengan menempelkan material kacang-kacangan pada bagian latar. Sedangkan dari segi perbedaan karya penulis dengan karya bapak biranul anas adalah dari segi pemilihan tema. Pada karya bapak biranul anas beliau menerapkan tema tentang perempuan, sedangkan karya yang akan dibuat menerapkan tema tentang lingkungan hidup. Dari keseluruhan karya, pada karya madame menggunakan teknik datar dan sulam pada latar, kemudian lebih banyak menggunakan teknik kolase pada objek. Sedangkan penulis menggunakan teknik giordes dalam membuat objek untuk memperoleh kesan timbul dan pada sebagian latar ditambahkan dengan sulam. Penggunaan teknik kolase hanya pada sebagian karya dan bertujuan untuk penunjang karya seperti menempelkan kacang sebagai simbol makanan tupai. Serta dari perbedaan lainnya terdapat pada pemilihan warna dan objek yang digunakan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah penulis bertujuan untuk memvisualisasikan kehidupan tupai pada karya tapestri.

2. Manfaat

Manfaat dari karya ini diciptakan adalah :

- a. Bagi penulis, penulis tertantang untuk menciptakan sebuah karya serta untuk meningkatkan dan menampilkan keterampilan dalam berkarya seni tekstil yaitu kriya tapestri.
- b. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan khususnya pengetahuan seni rupa.
- c. Manfaat dari terciptanya karya ini untuk menjadi salah satu usaha pelestarian kriya tapestri yang saat ini tidak begitu banyak dikenal oleh masyarakat.